

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dinyatakan dalam bentuk gambar atau kata-kata yang disusun dalam kalimat. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Tohirin, menyatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil.<sup>80</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Dalam ini peneliti mampu mengumpulkan data mengenai subjek dari masa sebelumnya, masa sekarang dan lingkungan sekitar.<sup>81</sup> Metode ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen.<sup>82</sup> Dalam hal ini untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyah Kota Kediri.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data

---

<sup>80</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 2

<sup>81</sup> Henricus Dimas, Skripsi: "Stres pada Mahasiswa Penulis Skripsi", (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016), 23

<sup>82</sup> Wahimurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, (UIN Maulana Malik Ibrahim: Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017

tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.

Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.<sup>83</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Penelitian**

NO	Kegiatan	Bulan							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Observasi Pendahuluan								
2.	Penyerahan surat izin penelitian								
3.	Pelaksanaan bimbingan Skripsi								
4.	Penelitian								
5.	Pengolahan Data								

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang berada di jalan tembus Kaliombo No.3-5 Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kode Pos 64133, Kota Kediri. Menurut pengamatan penulis, sekolah yang tergolong sekolah swasta ini mampu menarik minat masyarakat karena sekolah ini sudah terakreditasi A. adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena :

1. Letak geografis yang sangat strategis lokasi ini berada jauh dari tempat tinggal peneliti, namun merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyyah yang banyak diminati oleh masyarakat di lingkungan Kota Kediri sehingga memerlukan penyempurnaan dalam pendidikan strategi pemasaran jasa pendidikan.
2. Banyaknya masyarakat yang minat di MIS khususnya terhadap kualitas serta fasilitas belajar yang memadai dan tempat MIS ini berada di tengah kota.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap realita dari Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>84</sup> Adapun contoh data sekunder yaitu :

- a. Historis dan Geografis Madrasah Ibtidayyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri
- b. Struktur organisasi Madrasah Ibtidayyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri
- c. Data guru, karyawan dan murid Madrasah Ibtidayyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.
- d. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidayyah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan informasi secara akurat agar mudah memudahkan penulis untuk menjelajahi obyek/situasi yang diteliti. Maka sampel sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Kepala Tata Usaha
- c. Waka Kurikulum
- d. Wali murid

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 230

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan peneliti.<sup>85</sup> Cara melakukan teknik pengumpulan data akan dibahas dalam proses penelitian, tetapi secara singkat dijelaskan pengertian dari masing-masing teknik pengumpulan data kualitatif sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan menggunakan observasi untuk mendapatkan fakta tentang dunia kenyataan. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun atas proses biologis dan psikologis.<sup>86</sup> Teknik observasi dimana peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana proses strategi pemasaran jasa pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung kepada informan dengan meminta keterangan atau jawaban terkait fokus dan tujuan penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yang mana peneliti menetapkan sendiri pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk memperoleh data. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan yang umum kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika

---

<sup>85</sup> Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2015), 20

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta:Alfabeta,2012), 389

melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.<sup>87</sup>

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, waka humas, wali murid serta siswa di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Pedoman wawancara ini peneliti mengambil data yang berkaitan dengan bauran pemasaran jasa pendidikan 7P, yaitu produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang yang terlibat dan proses.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumentasi baik melalui tulisan (catatan harian, peraturan), gambar (foto maupun sketsa) atau karya-karya seseorang. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>88</sup> Pengumpulan dokumen mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

---

<sup>87</sup> Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, 21

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 203

## 1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Produk Unggulan Sekolah	
2.	Biaya Sekolah	
3.	Letak dan Kondisi Geografis Sekolah	
4.	Pelaksanaan Promosi Sekolah	
5.	Keberhasilan Promosi Sekolah	
6.	Kinerja SDM	
7.	Standarisasi Sarana dan Prasarana Sekolah	
8.	Kurikulum Sekolah	
9.	Layanan Sekolah	

## 2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa

suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Subdimensi</b>	<b>Responden</b>
1.	Strategi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan	Produk ( <i>Product</i> )	1. Keunggulan sekolah 2. Prestasi sekolah 3. Hasil lulusan	1. Kepala Sekolah 2. Kepala TU 3. Waka Kurikulum 4. Walimurid
		Harga ( <i>Price</i> )	1. Mekanisme penentuan biaya (biaya pendaftaran dan SPP)	
		Tempat ( <i>Place</i> )	1. Tempat strategis 2. Kemudahan akses	
		Promosi ( <i>Promotion</i> )	1. Waktu pelaksanaan pemasaran 2. Strategi pemasaran jasa pendidikan 3. Kendala promosi sekolah	
		Physical Evidence ( <i>Bukti fisik</i> )	1. Kelayakan gedung sekolah 2. Desain dan tata letak 3. Bukti prestasi siswa	
		Orang ( <i>people</i> )	1. Tim pelaksana pemasaran	
		Proses ( <i>Process</i> )	1. Kegiatan belajar mengajar di sekolah 2. Kurikulum sekolah 3. Ektrakurikuler sekolah	

### 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto-



foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.<sup>89</sup>

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Instrumen Studi Dokumen Penelitian**

<b>NO.</b>	<b>Dokumen</b>
1.	Profil Lembaga
2.	Data Sarana dan Prasarana Sekolah
3.	Banner
4.	Brosur
5.	Pamflet
6.	Daftar Siswa
7.	Daftar Pembiayaan
8.	Website
9.	Sosial Media
10.	Foto Kegiatan Sekolah

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui beberapa tahap seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Analisis data yang mana data berasal dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan cara dibaca, dipelajari dan ditelaah, yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Mereduksi merupakan kegiatan merangkum hal-hal pokok dan penting. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah semua terkumpul data

<sup>89</sup> Afrizal M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, 160

dipilih dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat tentang strategi pemasaran jasa pendidikan di MIS Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri menggunakan strategi bauran pemasaran 7P, yaitu produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang yang terlibat dan proses.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, serta penyajian data dengan dilengkapi oleh gambar, bagan dan tabel untuk memperkuat data deskriptif, sehingga pembaca penelitian ini dapat memahaminya secara lebih jelas. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan direduksi selanjutnya data disusun secara sistematis supaya dapat dipahami dengan mudah. Penyajian datanya berupa uraian yang menyangkut tentang strategi pemasaran menggunakan bauran pemasaran 7P, yaitu:

- a. Produk
- b. Harga
- c. Lokasi
- d. Promosi
- e. Fasilitas fisik,
- f. Orang yang terlibat
- g. Proses.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data direduksi dan disajikan selanjutnya data di tarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mencari

kebenaran dan persetujuan, sehingga validitas penelitian dapat tercapai. Melalui penarikan kesimpulan penulis akan mendapatkan temuan baru berupa teks naratif atau gambar pada objek yang tadinya masih dianggap kurang jelas atau bahkan tidak jelas setelah diteliti akan menjadi jelas sesuai dengan teori atau hipotesis yang dirumuskan.<sup>90</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna mendapatkan data penelitian yang kredibel, maka ada tiga teknik yang digunakan penulis, yaitu :

### **1. Ketelitian Pengamatan**

Penulis dapat melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan rinci secara berkesinambungan dan menyeluruh terhadap kejadian- kejadian yang muncul disekolah. Selain itu penulis juga dapat menguraikan secara lebih jelas dan rinci terkait bagaimana strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyah Kota Kediri.

### **2. Trianggulasi Data**

Dalam penelitian kualitatif pasti memerlukan ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang diperlukan. Banyak yang mempengaruhi perolehan data yang valid sseperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian informan, cara melakukan wawancara dan observasi dan cara membuat catatan lapangan. Salah satu cara dengan

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 338

menggunakan teknik triangulasi data.<sup>91</sup> Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang di luar data. Triangulasi digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah didapatkan. Terdapat 3 triangulasi dalam penelitian yaitu :

- a. Triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek kembali derajat keabsahan data dengan alat yang berbeda dengan cara :
  - 1.) Membandingkan dengan hasil pengamatan terkait strategi pemasaran jasa pendidikan dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan.
  - 2.) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertulis berupa video, foto, profil, rancangan kegiatan tentang strategi pemasaran jasa pendidikan.
  - 3.) Membandingkan dengan apa yang orang katakan terkait keadaan yang sebenarnya dengan dokumen dan wawancara.
- b. Triangulasi teknik, menggunakan observasi partisipasif dimana peneliti terlibat langsung di dalamnya serta wawancara yang mendalam.
- c. Triangulasi metode, membandingkan data yang diperoleh dengan metode yang berbeda. Digunakan untuk menguji derajat keabsahan data hasil penelitian dengan cara membandingkan data yang

---

<sup>91</sup> Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*. 168

diperoleh melalui observasi dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara.<sup>92</sup>

Penulis melakukan pengecekan kembali temuan dari berbagai sumber, maka yang ditrianggulaskan adalah hasil yang didapat dari wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyah Kota Kediri.

### **3. Pemeriksaan Sejawat**

Pemeriksaan sejawat merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya , yang memiliki pengetahuan umum tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengamati dan analisis yang sedang dilakukan.

---

<sup>92</sup> Ma'mun, Tesis:Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo (Jambi:UIN Sultan Thaha Saifudin,2018), 42